

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini melakukan kegiatan dengan terjun secara langsung di lapangan sesuai dengan fokus penelitian yaitu di Madrasah Diniyah Darul Ulum, dengan menggunakan penelitian kualitatif. Alasan menggunakan penelitian kualitatif ini adalah, agar peneliti dapat secara langsung mengamati masalah-masalah yang ingin diteliti sehingga mendapatkan bukti sesuai dengan keadaan yang nyata. Peneliti akan mendapatkan banyak informasi yang dilakukan dalam proses penelitian dengan cara menghasilkan sebuah data-data deskriptif berupa kata-kata, tertulis, atau lisan dari orang-orang yang menjadi obyek peneliti seperti Ustadzah, Kepala Madrasah Diniyah, Santri, Madrasah Diniyah Darul Ulum Cerme Grogol Kediri. Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian juga dilakukan untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah. Penelitian menggunakan studi kasus ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai permasalahan dari fokus penelitian dan mendapatkan bukti-bukti yang relevan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan karena kehadiran ini juga merupakan ciri dari penelitian kualitatif, yaitu pelaku utama adalah seorang peneliti itu sendiri yang akan datang di lokasi secara langsung. Selain disamping bertindak sebagai instrumen peneliti juga bertindak untuk mengumpulkan data. Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh. Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan aktif dalam pengumpulan data.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu Peran Ustadzah Dalam Pembentukan akhlakul karimah Anak di TPQ Darul Ulum Cerme Grogol Kediri. Peneliti akan bertindak untuk melakukan pengamatan serta berperan untuk menjalin hubungan yang erat antara peneliti dengan subyek yang diteliti.

### **C. Lokasi penelitian**

Madrasah Diniyah Darul Ulum merupakan Madrasah Diniyah yang berada di Desa Cerme yang terletak di jalan delima gang tiga (3). Kabupaten Kediri. Mengapa peneliti memilih Madrasah Diniyah Darul Ulum untuk di jadikan tempat penelitian, karena peneliti melihat dari letaknya yang cukup strategis dan berada pada wilayah keramaian dekat dengan pusat kegiatan masyarakat. Sehingga akses untuk melakukan penelitian dapat dilakukan dengan berulang-ulang mendatangi lokasi secara langsung. Dengan tempat yang strategi untuk di jadikan tempat penelitian sehingga mendapatkan data yang valid sesuai dengan keadaan Madrasah. Selain letaknya yang mudah di jangkau, Madrasah Diniyah ini memiliki Ustadzah-Ustadzah yang berupaya dalam menanamkan kedisiplinan santrinya dalam beribadah. Hal tersebut dilihat dari kepercayaan masyarakat sekitar serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Serta lokasi yang mudah untuk dijangkau dalam kegiatan penelitian, menjadikan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Diniyah ini. Keadaan dari kegiatan yang dilakukan Madrasah juga sesuai dengan fokus yang akan di teliti.

## D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Adapun sebagai sumber data dalam penelitian meliputi sumber data primer dan sumber data skunder adalah sebagai berikut:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung dari sumber utama dalam penelitian ini. Adapun yang dimaksud dengan sumber data utama (*primer*), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi, sumber data tersebut melalui:

1. Kepala TPQ Darul Ulum Cerme
2. Guru TPQ Darul Ulum Cerme
3. Santri TPQ Darul Ulum Cerme

Sebagaimana yang telah diungkap moleong bahwa: kata-kata dan tindakan yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau tape recorder serta pengambilan foto, pencatatan sumber data utama wawancara atau pengamatan berperan serta, sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertannya.<sup>1</sup>

### b. Sumber data sekunder

---

<sup>1</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,..... 112

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini. Adapun sebagai data penunjang peneliti adalah dokumen atau catatan dan foto dokumentasi yang berkaitan dengan peran ustazah dalam pembentukan akhlakul karimah di TPQ Darul Ulum Cerme.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah di rumuskan.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik interview (wawancara), teknik observasi dan teknik dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti.<sup>3</sup> Observasi yang digunakan peneliti ini adalah observasi terstruktur, atau observasi yang dirancang secara sistematis tentang yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang ada di

---

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metode penelitian*, Cet. IV (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), 211

<sup>3</sup> Nazir, *Metode Penelitian*.... 13

lembaga dan semua yang terkait dengan penelitian ini.<sup>4</sup> Penulis terjun kelapangan dengan mendatangi sebuah lokasi tempat penelitian di TPQ Darul Ulum Cerme untuk mengumpulkan dan memperoleh data informasi tentang peran ustazah dalam pembentukan akhlakul karimah di TPQ Darul Ulum Cerme.

#### b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam melakukan wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara langsung.<sup>5</sup>

Wawancara dilakukan dengan cara *Face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, bisa juga mewancarai melalui telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu), dalam wawancara tersebut dapat terdiri dari beberapa partisipan. Bisa terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok. Dalam menggunakan teknik wawancara ini memerlukan beberapa pertanyaan yang bersifat umum atau tidak terstruktur dan memiliki sifat yang terbuka, hal ini bertujuan untuk memunculkan beberapa pandangan dan opini dari para partisipan yang di wawancarai.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 144

<sup>5</sup> Moleong, *Metode Penelitian ...*,113.

<sup>6</sup> Jhon W. Creswell, *Research Design...*, 254.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur atau wawancara mendalam, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, wawancara ini dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan untuk menggali informasi yang sedalam-dalamnya tentang peran ustazah dalam pembentukan akhlakul karimah di TPQ Darul Ulum.

Dalam melakukan wawancara ini peneliti memiliki peran aktif untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan agar mendapat data penelitian. Teknik ini digunakan untuk mewancarai Kepala TPQ, Ustadzah, Santri TPQ Darul Ulum, untuk mengetahui tentang peran ustazah dalam pembentukan akhlakul karimah di TPQ Darul Ulum Cerme.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, notulen, agenda dan lain sebagainya.

Pemeriksaan dokumentasi dilakukan dengan penelitian bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.<sup>7</sup> Jadi metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain sebagainya.

## **F. Analisis Data**

---

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 31

Pada teknik analisis data penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data yang menitikberatkan pada wawancara dan observasi. Serta membuat analisis data berupa analisis tekstual dari hasil transkrip atau catatan lapangan yang tidak terstruktur, beberapa langkah analisis data antara lain:

a. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap ini akan menelaah seluruh data yang tersedia dari wawancara, pengamatan, dokumen-dokumen, gambar dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan dengan data yang mendukung untuk mengorganisasikan serta memilah dan memilah menjadi data yang dapat dikelola. Mencari dan menemukan apa yang penting dan apayang dapat dijadikan bahan dalam pengumpulan data.<sup>8</sup>

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan memilah-milah kedalam bagian yang termasuk dalam konsep masing-masing. Dalam reduksi data prosesnya akan dilakukan melalui pemilahan serta pemusatan perhatian pada fokus penelitian. Serta dilakukan penyederhanaan, dan transformasi data yang diperoleh dari catatancatatan tertulis di lapangan baik pada saat observasi ataupun wawancara yang akan dilaksanakan pada Madrasah Mambaul Ulum.

c. Penyajian Data

---

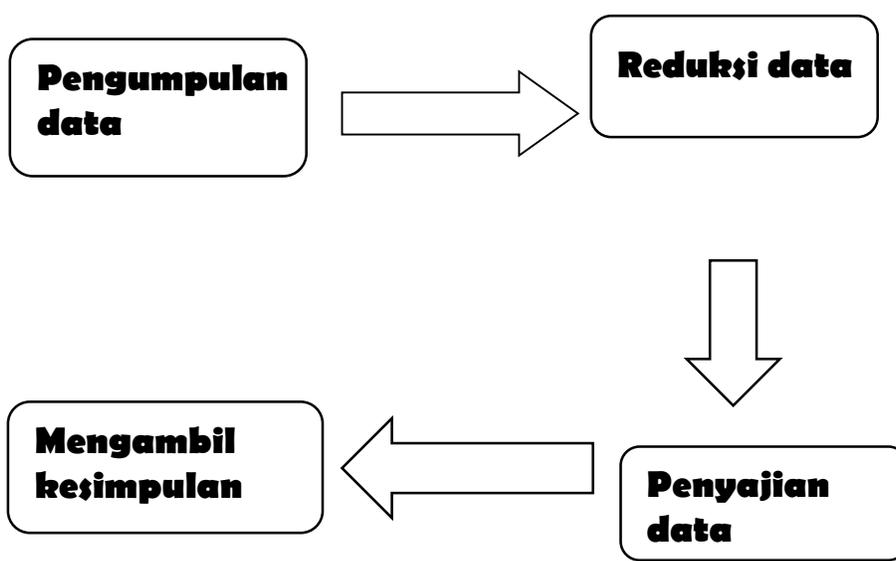
<sup>8</sup> Ibid, 108

Pada tahap penyajian data, peneliti akan menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki pengertian tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antara fenomena yang ada untuk menjelaskan apa yang sebenarnya perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum.

d. Mengambil Kesimpulan.

Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan hasil terakhir peneliti. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang akan menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada. Seperti halnya yang akan dilakukan penelitian mengenai penanaman kedisiplinan santri dalam beribadah.

Pembahasan mengenai Analisis Data dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:



## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### a) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang diperoleh. Pada tahap ini dilakukan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data. Dengan cara triangulasi ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang matang tidak hanya dari satu pandangan.<sup>9</sup>

Penerapan peneliti dilakukan dengan melihat sumber data sehingga peneliti akan membandingkan data hasil pengamatandengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi dansumber lain yang diperoleh seperti wawancara dengan sumber yang berbeda dan peneliti terdahulu.

### b) Menggunakan bahan referensi

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti juga harus menggunakan bahan referensi. Bahan tersebut didapat tidak hanya dari buku saja melainkan dari sumber lain. Menggunakan bahanreferensi sangat diperlukan karena jika peneliti hanya

---

<sup>9</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), 57

menyimpulkan tanpa adanya teori sebelumnya maka hasil dari penelitian tersebut juga tidak akan valid.

c) Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi teman sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi yang dilakukan dengan rekan-rekan sejawat.<sup>10</sup> Jika dalam diskusi tersebut terjadi perbedaan pendapat maka kita sebagai peneliti akan melihat kembali perbedaan tersebut. Sehingga data yang akan peneliti peroleh sudah melalui berbagai pertimbangan. Untuk itu peneliti juga akan melakukan pengecekan keabsahan data dengan diskusi dengan teman sejawat.

## H. Tahap-tahap penelitian

Prosedur penelitian akan dilakukan dengan beberapa tahap yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk membentuk akhlakul karimah anak di TPQ Darul Ulum yang akan dibagi menjadi tiga tahapan. Adapun tahapan yang pertama yaitu perencanaan, kedua persiapan dan tahap ketiga pelaksanaan, tahap-tahap tersebut akan penulis jelaskan sebagai berikut.<sup>11</sup>

1). Tahap perencanaan

---

<sup>10</sup> Ibid, 59

<sup>11</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 39

Pada tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

2). Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan yang sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu tentang pembentukan akhlakul karimah.

3). Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4). Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah di analisis berupa laporan penelitian dengan mengaju pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di fakultas IAIN Kediri.